

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Pemesanan Meja Billiard Berbasis Web pada Banana Billiard, dapat disimpulkan bahwa sistem telah berhasil dirancang dan dibangun dengan fitur-fitur utama yang mencakup login admin, pengelolaan pemesanan meja, pencatatan durasi penggunaan meja (timer), pengelolaan transaksi, pengelolaan menu food and beverage, pembuatan laporan keuangan, serta fitur export laporan ke dalam format Excel.

Sistem yang dikembangkan telah mampu mengintegrasikan pengelolaan data pemesanan meja, transaksi, dan pesanan food and beverage dalam satu sistem, sehingga secara konsep dapat membantu mengurangi kesalahan pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan meningkatkan keakuratan pengelolaan data.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing, sebagian besar fungsi sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah dirancang. Namun demikian, masih ditemukan beberapa bug dan ketidaksesuaian fungsi pada beberapa bagian sistem yang menyebabkan sistem belum dapat berjalan secara optimal.

Oleh karena itu, sistem yang dibangun belum diimplementasikan pada operasional Banana Billiard dan belum dapat digunakan secara penuh. Diperlukan perbaikan terhadap bug yang masih ditemukan serta pengujian lanjutan untuk memastikan seluruh fungsi sistem dapat berjalan sesuai kebutuhan dan siap untuk diterapkan pada lingkungan operasional yang sebenarnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan dan pengujian sistem yang telah dilakukan, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan dikembangkan lebih

lanjut guna meningkatkan kualitas sistem. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam proses pengembangan sistem, perlu dilakukan analisis kebutuhan yang lebih mendalam dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan kondisi dan permasalahan yang dapat terjadi pada proses bisnis Banana Billiard, sehingga sistem yang dibangun dapat lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. Perancangan logika sistem perlu ditingkatkan, terutama pada proses pengelolaan status meja, perhitungan durasi penggunaan, transaksi pembayaran, dan validasi data untuk meminimalkan terjadinya kesalahan proses saat sistem digunakan.
3. Aspek keamanan sistem perlu menjadi perhatian utama dengan menerapkan pembagian hak akses (leveling pengguna) yang lebih terstruktur, seperti Super Admin, Admin/Kasir, dan Pemilik. Dengan adanya pembagian hak akses, setiap pengguna hanya dapat mengakses fitur sesuai dengan kewenangannya sehingga keamanan data dapat lebih terjaga.
4. Perlu dilakukan perbaikan terhadap bug dan fungsi sistem yang masih belum berjalan sesuai hasil pengujian agar seluruh fitur dapat beroperasi secara optimal sebelum sistem diimplementasikan pada lingkungan operasional yang sebenarnya.
5. Pengembangan selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan fitur pendukung, seperti integrasi pembayaran digital otomatis, sistem backup data, serta peningkatan performa dan keamanan sistem untuk mendukung operasional yang lebih efektif dan efisien.